

KOMUNIKASI POLITIK PUTI GUNTUR SOEKARNO, S.IP – DALAM MENJAGA KONSTITUEN DI JATIM 1 (KOTA SURABAYA-KABUPATEN SIDOARJO) TAHUN 2019-2024

Nani Kusumawardani dan Heri Budianto

Universitas Mercubuana

nanikwardani89@gmail.com dan herbudmkom@gmail.com

Abstrak. Komunikasi Politik Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Puti Pramathana Puspa Seruni Paundrianagari Guntur Soekarno Putri atau lebih dikenal dengan nama Puti Guntur Soekarno dari Fraksi PDI Perjuangan dalam merebut hati masyarakat kota Surabaya dan kabupaten Sidoarjo pada pemilu legislatif tahun 2019-2024. Jenis Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, paradigma dalam penulisan ini menggunakan Konstruktivistis. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Komunikasi politik setiap aspek memiliki peran tersendiri tetapi memiliki hubungan secara langsung ataupun tidak langsung dalam aplikasinya. Tulisan ini berusaha mengungkap komunikasi politik Puti Guntur Soekarno dalam menjaga konstituennya. komunikasi politik merupakan komunikasi yang mengacu pada kegiatan politik dan semua kegiatan bernuansa politik yang dilakukan oleh politisi, pemerintah, kekuasaan negara dan institusi pendukung maupun rakyat pada umumnya. Komunikator politik adalah pelaku atau di identifikasikan sebagai seorang yang dapat memimpin dan memiliki kompetensi serta potensi di atas rata-rata jika dibandingkan dengan warga negara/masyarakat pada umumnya dalam hal penyampaian gagasan dan pikiran di mana pun tempat dia berada. Pada praktek komunikasi politiknya, Puti menggunakan model “cangruan” yang menurut istilah dalam bahasa Jawa (Timur) berarti berenergi langsung mendatangi dan mendengarkan aspirasi konstituennya dengan cara turun langsung ke daerah pilihan, kampanye door-to-door dan bersinergi dengan tokoh masyarakat.

Kata Kunci: Komunkasi Politik, Model Komunikasi Politik

Abstract. Political Communications Member of the People's Legislative Assembly Puti Pramathana Puspa Seruni Paundrianagari Guntur Soekarno Putri or better known as Puti Guntur Soekarno from the PDI Perjuangan faction in winning the hearts of the people of Surabaya city and Sidoarjo district in the 2019-2024 legislative elections. This type of qualitative research with a case study approach, the paradigm in this paper uses constructivism. Data validity checking technique uses source triangulation. Each aspect of political communication has its own role but has a direct or indirect relationship in its application. This paper tries to reveal Puti Guntur Soekarno's political communication in maintaining the constitution. Political communication is communication that refers to political activities and all activities with political nuances carried out by politicians, government, state power and supporting institutions as well as the people in general. Political communicators are actors or identified as someone who can lead and has competence and above average potential when compared to citizens/society in general in terms of conveying ideas and thoughts wherever he is. In her political communication practice, Puti uses the "canggung" model, which according to the term in Javanese (East) means energy to go directly to and listen to the aspirations of her constituents by going directly to the chosen area, door-to-door campaigning and synergizing with community leaders.

Key words: Political Communication, Model of Political Communication

PENDAHULUAN

Dalam dunia politik komunikasi harus terus dibangun, dari sejak pileg hingga setelah terpilih, apalagi sebagai anggota DPR RI yang merupakan wakil dari daerah pilihannya. Karena dengan komunikasi politik itulah, maka sebagai anggota dewan bisa mendengar langsung keluhan yang disampaikan oleh masyarakat yang memilihnya. Jika komunikasi politik tidak dibangun dengan baik maka masyarakat akan sulit menerima dan mengakibatkan komunikasi menjadi buruk. Konstituen juga berpersepsi negative terhadap wakilnya di DPR. Parpol dan politisi mempunyai tingkat kepercayaan dukungan paling rendah di masyarakat. (Komunikasi Anggota DPR Dan Konstituen Bersifat Transaksional, diakses 26 Maret 2021). Sebagai anggota DPR RI bernama lengkap Puti Pramathana Puspa Seruni Paundrianagari Guntur Soekarno Putri atau lebih dikenal dengan nama Puti Guntur Soekarno sekaligus sebagai kader partai dari PDI Perjuangan tentu siap menjalankan mandat dari ketua umum Megawati Sukarno Putri, termasuk maju dalam pemilihan legislatif DPR RI tahun 2019.

“Pada Pemilu Legislatif 2019 Mbak Puti akan maju dari dapil Jatim 1 (Surabaya dan Sidoarjo)”, saat wartawan mengkonfirmasi Sekretaris DPD PDI Perjuangan Sri Untari di Surabaya. (<https://www.antaranews.com>, diakses 18 Juni 2021). Dapil Jatim 1 (Surabaya dan Sidoarjo) merupakan dapil baru, karena sebelumnya periode 2009-2014 dan 2014-2018 Puti berada di dapil Jabar X (Kuningan, Kota Banjar, Ciamis, Pangandaran).

Ada cerita menarik sebelum keluar keputusan dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan atas terpilihnya cucu bung Karno untuk menjadi calon wakil gubernur mendampingi Syaifullah Yusuf di pemilihan gubernur Jatim (pilgub Jatim 2018). Ketua DPP PDI Perjuangan Andreas Hugo Pareira pada Tempo mengatakan sebelum keputusan itu diambil ada masukan dari para kiai, ulama, dan tokoh masyarakat Jawa Timur, serta atas usulan dari Syaifullah Yusuf (sebagai Calon Gubernur). (<https://nasional.tempo>, diakses 18 Juni 2021)

Sebelum penetapan calon Gubernur dan wakil Gubernur, Syaifullah -Puti akan mengikuti prosedur sesuai aturan hukum yang berlaku, tentunya sebagai pejabat negara ketika mengikuti konstelasi Pilkada 2018. Syaifullah Yusuf akan cuti sebagai Wakil Gubernur begitu juga dengan Puti akan harus mengundurkan diri dari anggota DPR RI. (<https://merdeka.com>, diakses 18 Juni 2021)

Dalam dunia politik tentu tidak bisa dapat diperkirakan, pada pilkada Jatim pasangan calon Gubernur dan wakil Gubernur Syaifullah Yusuf-Puti Guntur Soekarno kalah dari pasangana Khofifah Indar Parawangsa-Emil Dardak. Sebagai seorang yang hidup dikeluarga politik kekalahan bukan menjadi akhir dari sebuah pengabdian untuk masyarakat, dan sebagai seorang kader Partai Puti di tugaskan kembali oleh ketua Umum PDI Perjuangan pada pemilu 2019 sebagai calon anggota DPR dari Jatim 1 (Surabaya-Sidoarjo).

Dalam Pilihan legislatif persiapan yang lakukan Puti di Dapil 1 ini dengan melakukan konsolidasi dengan internal Partai (PDI Perjuangan Jatim), dan ini merupakan tugas dari partai di Dapil 1 (Surabaya-Sidoarjo). Istilahnya Puti kulonowon dengan tokoh-tokoh partai di Jatim. Kabar meninggalnya salah satu tokoh pak Pomo (L. Soepomo) yang meninggal dunia hari ini membuat Puti sedih. Beliau banyak membantu Puti soal Surabaya, “Jelas Mbak Puti. (<https://mediakorannusantara.com>, diakses 18 Juni 2021)

Kampanye yang dilakukan oleh Puti tidak mengerahkan massa namun dilakukan dengan door to door, tujuannya untuk mengingatkan kembali memory masyarakat Surabaya dan Sidoarjo dengan nama Puti setelah masa pilkada lalu.

Pengesahan KPU RI hasil Pemilu 2019 untuk provinsi Jawa Timur pada selasa (14/5). Merupakan pengesahan perolehan suara untuk caleg DPR RI yang akan lolos ke senayan. Hasil suara dari caleg DPR RI dari Partai PDI Perjuangan yaitu: 1. Puti Guntur Soekarno (139.794 suara), 2. Bambang DH (123.906 suara), 3. Indah Kurniawati (56.137 suara) (<https://www.trinunewswiki.com>, diakses 18 Juni 2021)

Kemenangan Puti, tidaklah diperoleh dengan mudah, berbagai strategy komunikasi

politik dijalankan. Setelah menjadi anggota DPR RI periode 2019-2024, Puti bertanggungjawab untuk menjaga konstituennya di Dapil Jatim 1. Tulisan ini berusaha mengungkap komunikasi politik Puti Guntur Soekarno dalam menjaga konstituennya.

KAJIAN TEORI

Pengertian Komunikasi. Komunikasi adalah bagian terpenting yang tidak bisa dihindari oleh siapapun, dalam komunikasi tentu ada hal yang harus segera disampaikan. Kita juga terpengaruh atas hasil komunikasi, menurut Kincaid dan Schramm, bahwa Proses dalam komunikasi membutuhkan dua (2) tindakan, yaitu, satu, Memberi dan dua, Menerima. Dalam komunikasi salah satunya akan sangat tergantung kepada seberapa besar hambatan komunikasi itu yang terjadi. di dalam setiap kegiatan komunikasi, sudah dapat dipastikan akan mengalami berbagai hambatan. Hambatan dalam kegiatan komunikasi tentu juga akan mempengaruhi keefektivitas proses komunikasi tersebut .

Komunikasi bersifat heterogen. karena itu, komunikator harus memahami setiap hambatan dalam komunikasi, agar ia dapat mengantisipasi hambatan tersebut. Menurut Fisher (1986), emosi dari sifat dasar manusia menceritakan kisah, sehingga paradigma naratif mengemukakan keyakinan bahwa manusia adalah merupakan seorang pencerita dan pertimbangan akan emosi serta nilai estetika menjadi dasar keyakinan dan perilaku kita.

Narasi menurut pendapat Fisher sebagai suatu tindakan kata-kata (simbolik) atau tindakan yang memiliki rangkaian dan makna bagi siapapun yang hidup dalam mencipta atau memberi interpretasi.

Komunikasi itu juga merupakan transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya, dalam membangun sebuah hubungan antar sesama manusia, melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap serta tingkah laku orang lain, dan berusaha mengubah sikap orang lain.

Effendy (2004:9) “ istilah komunikasi atau dalam Bahasa Inggris communication berasal dari kata Latin communication dan bersumber dari kata communis yang berarti sama, sama makna, jadi jika dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan dan makna mengenai apa yang dipercekapkan tersebut.

Cherry dalam (Siti Tyastuti,2009) menyatakan bahwa komunikasi berasal dari kata bahasa Latin communis yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan diantara dua orang atau lebih, dan communico yang artinya membagi

Komunikasi Politik. Bill Kovach dan Tom Rosenthal dalam (Haryanto, 2010:7) menyatakan “Bahwa hak atas informasi merupakan hak dasar yang melekat pada diri manusia atau sebagai dari kesadaran manusia untuk mengetahui hal-hal diluar dirinya”.

Menurut Nimmo. komunikasi politik merupakan komunikasi yang mengacu pada kegiatan politik (Nimmo,2007:8) dan semua kegiatan bernuansa politik yang dilakukan oleh politisi, pemerintah, kekuasaan negara dan institusi pendukung maupun rakyat pada umumnya, adalah merupakan bentuk komunikasi politik.

Bentuk lain komunikasi politik adalah penyampaian pesan politik yang dilakukan oleh para pejabat pemerintahan. Dan saat ini sering kali konstituen atau masyarakat melakukan kunjungan ke DPR atau DPRD untuk menyampaikan tuntutan mereka atas ketidakpuasan pada mengenai berbagai hal.

Dalam proses komunikasi politik sama dengan proses komunikasi pada umumnya seperti komunikasi tatap muka dan komunikasi bermedia dengan alur dan komponen sebagai berikut: 1. Komunikator-sender-pengirim pesan, 2. Encoding- penyusunan ide menjadi symbol, 3. Message – pesan, 4. Media – saluran, 5. Decoding-proses pemecahan atau penerjemahan simbol-simbol, 6. Komunikan/receiver-penerima pesan, 7. Feed back / umpan balik-respon

Komunikasi politik merupakan upaya penyampaian pesan-pesan politik, dalam setiap pemilu memiliki signifikansi dengan masalah hak masyarakat untuk dapat mengetahui program dari para kandidat anggota legislatif.

Meadow dalam (Pawito,2009) mengatakan bahwa “komunikasi politik merupakan :segala bentuk pertukaran symbol atau pesan yang sampai pada tingkat tertentu dipengaruhi atau mempengaruhi berfungsinya sistem politik”.

Komunikasi politik, sesungguhnya dalam setiap aspek memiliki peran tersendiri, walaupun tetap memiliki hubungan secara langsung ataupun tidak langsung dalam aplikasinya. Ada 5 (lima) komponen dalam komunikasi politik tersebut yaitu: (1) komunikator politik, (2) pesan politik (3) media yang digunakan dalam komunikasi politik, (4) khalayak komunikasi politik, (5) Akibat yang ditimbulkan dari komunikasi dalam politik/efek politik. (Nimmo, 2007: 114)

Model Komunikasi Politik. Cangara (2009) menjelaskan bahwa model komunikasi politik ini menjadi 3(tiga) model, yaitu:

1. Model Sistemik, merupakan pola komunikasi politik yang utuh, satu kesatuan, terdiri dari bagian-bagian di dalamnya yang saling terhubung antara yang satu dengan yang lainnya. Dan teori model ini merujuk pada serangkaian pernyataan mengenai hubungan diantara variable depeden dan independen yang dapat diasumsikan berinteraksi antara satu sama lain. artinya bahwa perubahan dalam satu variable atau lebih disusul dengan perubahan variable lainnya
2. Model Proses. komunikasi politik dinamikanya sangat berkaitan dengan model transaksi simultan dari Melvin L.DeFleur dimana karakternya yang nonlinear, model ini menggambarkan tiga factor yang mempengaruhi dalam proses komunikasi politik. Yaitu, pertama, Factor lingkungan fisik, tempat dimana komunikasi itu berlangsung dengan menekankan pada aspek what and how. Kedua, Factor hubungan social, yaitu status hubungan dari para pelaku komunikasi sangat berpengaruh terhadap isi pesan ataupun proses bagaimana pesan tersebut dikirim dan diterima. Selain itu proses komunikasi politik juga dapat melalui proses komunikasi persuasif dan kampanye media.
3. Model Efektifitas. Yaitu kemampuan dari seorang tokoh dalam mengirimkan sebuah pesan yang baik, kemampuan menjadi pendengar yang baik, ketrampilan menggunakan berbagai media dan alat audio visual juga merupakan bagian penting dalam komunikasi yang efektif. Selain itu komunikasi politik mempunyai hubungan yang cukup erat dengan pemasaran politik. Bagaimana sebuah komunikasi yang efektif dan tepat sangat dibutuhkan untuk pencapaian tujuan dari memenuhi kebutuhan politik, karena pada saat ini semakin berkembangnya zaman, semakin maju pula persaingan politik, maka diperlukan strategi pemasaran politik yang tepat. Dengan menggunakan teori - teori komunikasi maka dapat dipetakan strategi apa yang harus digunakan oleh komunikator, dalam menyampaikan pesan politiknya kepada komunikan/masyarakat.

Komunikator politik, harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yang mempunyai makna bahwa seorang yang mampu dan cerdas dalam menyampaikan argumen, gagasan, serta pemikiran kepada public atau khalayak di mana pun dia berada. Artinya, di mana pun berada setiap statementnya mampu mempengaruhi atau bergetar dalam setiap apa yang diucapkannya. Misalnya, sebagai seorang politisi dalam menyampaikan gagasan Tentang pendidikan maka mengedepankan karakter bangsa dalam mencintai nasionalisme, serta hak atas anak yang merupakan sebagai warga bangsa untuk mendapatkan pendidikan yang layak sesuai Undang Undang Dasar. Dan, komunikator politik sebaiknya harus memiliki kesempatan memiliki kapasitas sebagai pemimpin.

Profil Puti Guntur Soekarno. Bernama lengkap Puti Pramathana Puspa Seruni Paundrianagari Guntur Soekarno Putri atau biasa di kenal dengan nama Puti Guntur Soekarno, lahir di Jakarta,

26 Juni 1971, putri semata wayang dari Guntur Soekarno Putra, merupakan salah satu dari cucu Soekarno, sejak kecil Puti dididik dan diajarkan hidup sederhana dan mandiri. Memiliki jiwa social oleh keluarga Puti diamanatkan menjadi wakil ketua yayasan Fatmawati dan ketua Yayasan Puspa Seruni, gemar hobby melukis dan menari adalah alumnus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (UI), memilih terjun di dunia masuk Partai PDI Perjuangan, pilihan jatuh Ke PDI Perjuangan bukan karena Megawati sebagai keluarga, karena PDI Perjuangan mempunyai nilai yang pasti dan partai ini bisa membawa aspirasi untuk rakyat dalam memperjuangkan kepentingan bangsa atau dengan lebih dikenal sebagai partai wong cilik. Sebagai keponakan langsung dari ketua umum partai yang dinaunginya tidak serta merta mendapatkan nomor urut 1 (satu) dalam pemilihan legislative. Terbukti pada pileg 2009-2014 mendapatkan nomor urut 2 setelah Drs. M. Nurdin, MM, dengan perolehan suara 69.144 dan periode 2014-2018 mendapatkan kembali nomor urut 2 dengan perolehan suara 93.404, di daerah pilihan Jawa Barat X (Kabupaten Kuningan, Kabupaten Ciamis, Kota Banjar dan Kabupaten

Pangandaran). Tahun 2018 Puti mengundurkan diri sebagai anggota DPR untuk dicalonkan dalam pilkada Jawa Timur sebagai calon Wakil Gubernur Jatim mendampingi Syaifullah Yusuf. Dan pada pileg 2019-2024 ditugaskan kembali menjadi calon legislative di Jawa Timur 1 (Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo) dengan nomor urut 2 setelah Bambang DH, dengan perolehan suara 139.794. publikasi media yang dilakukannya yaitu Bung Karno Sepak Bola dan Politik (koran Tempo, 3 April 2011), Jeritan Pendidikan nasional (Kompas, 24 Februari 2012), Bung Karno Dalam Ingatan (Kompas, 13 Juni 2012), Kuasa Rakyat Menentukan Pemimpinnya (Media Indonesia, 30 Oktober 2012), Kebangkitan Nasional dan Revolusi Mental (Kompas, 20 Mei 2014).

Komunikasi Politik Puti Guntur Soekarno. Pasca pelantikan anggota DPR RI periode 2019-2024, Puti di masa reses dan diluar masa reses langsung turun ke daerah pilihan untuk mendengar dan menyerap aspirasi langsung dari masyarakat, terutama di wilayah yang pada saat kampanye pileg dilakukan dengan door to door, dan setelah terpilih untuk memenuhi janjinya Puti hadir kembali di wilayah yang sudah di datangnya pada saat pileg lalu, program kerja kemitraan Komisi X yang meliputi Kemendikbudristek, Menparekraf/Baparekraf, Kemenpora dan Perpustakaan menjadi hal pertama yang disosialisasikan ke masyarakat, tujuannya masyarakat yang telah memilihnya tahu tugas dan kemitraan yang dilakukannya sebagai anggota DPR, masyarakat diberi pemahaman program dari mitra kerja di komisi X. Program bea siswa Indonesia Pintar yang merupakan program Pemerintahan Joko Widodo dan merupakan kemitraan komisi X dengan Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset, dan Teknologi menjadi salah satu aspirasi masyarakat yang dilakukan untuk dapat diketahui oleh masyarakat yang belum mengerti untuk mendapatkan program tersebut baik untuk tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK. Dan juga program bea siswa untuk kuliah. Puti tidak mengundang masyarakat tetapi dilakukan dengan mendatangi tokoh masyarakat atau warga, kesenangan Puti yang mau masuk wilayah gang-gang sempit di Surabaya dan Sidoarjo menjadi keunikan tersendiri, karena menurutnya lebih bersinergi langsung mendatangi dan mendengarkan, kalau di Jawa Timur dengan istilah “cangkruan”. Dengan kelompok seni budayawan baik di Sidoarjo dan di Surabaya, Puti melakukan komunikasi serta mendengar aspirasi, program kemitraan yang bisa untuk disampaikan kepada kelompok seni dan budaya pun dilakukannya. Begitupun dengan kelompok pemuda dan mahasiswa komunikasi dengan menyerap aspirasi yang disuarakan dapat memberikan sinergisitas yang baik, komisi X yang bermitra dengan Kementrian Pemuda dan Olah Raga dapat memberikan aspirasi yang dibutuhkan pemuda didaerah pilihan. Dengan tokoh-tokoh agama komunikasi dibangun untuk meneguhkan sikap toleransi, dimana Surabaya merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia. Baik dengan tokoh gereja, Tokoh NU dan Tokoh Muhammadiyah, dan tokoh agama lainnya, dengan berbagai macam latar belakang masyarakatnya. Begitupun dengan tokoh-tokoh dari Kabupaten Sidoarjo. Sebagai kader partai komunikasi dengan struktur partai DPD PDI Perjuangan Jawa

Timur, DPC PDI Perjuangan Kota Surabaya, DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sidoarjo, PAC, Ranting dan anak Ranting PDI Perjuangan di daerah pilihan dilakukannya, karena struktur partai merupakan salah satu mesin politik di wilayahnya yang setiap hari bertemu dan mendengar langsung keluhan masyarakat sekitar. Tanpa adanya komunikasi yang bersinergi sulit bagi seorang anggota Dewan melakukan kunjungan ke wilayah daerah pilihan secara keseluruhan, untuk itu perlu sinergi dengan unsur-unsur lainnya. Upaya untuk masyarakat mengetahui lebih luas tentang kegiatan Puti dalam memberikan pemahaman program kerja serta upaya membantu pemerintah tentunya yang dilakukan sebagai anggota DPR adalah melakukan kerjasama dengan media setempat, agar masyarakat dapat menjangkau serta mengetahui informasi tersebut. Model efektifitas yang dilakukan dan ketrampilan menggunakan berbagai media atau alat audio visual merupakan komunikasi yang efektif dan tepat dalam pencapaian tujuan dan memenuhi kebutuhan politik.

Jenis Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini bukan berupa angka melainkan data, sumber data dari wawancara, dokumen pribadi, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya. paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistis dimana peneliti mengamati langsung dan rinci terhadap perilaku social secara alamiah, normatif dan masuk akal. (Lexy J Moleong, 2004: 49 dan 131).

Penelitian ini menggambarkan komunikasi politik anggota DPR RI dari Fraksi PDI Perjuangan yaitu Puti Guntur Soekarno dalam menjaga konstituennya di daerah pilihan Jatim 1 (Kota Surabaya – Kabupaten Sidoarjo)

HASIL DAN PENELITIAN

Komunikator politik Puti Guntur Soekarno. Sebagai seorang calon anggota DPR tentu tidak terlepas sebagai seorang komunikator politik, karena seorang komunikator politik peran utamanya adalah memainkan peran social. Terutama untuk membuat opini public. Daya Tarik dari opini public menarik masyarakat. PDI Perjuangan Jawa Timur dalam menempatkan posisi kader terutama sebagai calon anggota DPR tentu tidak terlepas melihat Puti Guntur Soekarno sebagai cucu Bung Karno yang bukan merupakan kader ideologis tetapi juga merupakan kader biologis. Strategi kemenangan Puti Guntur Soekarno dalam pileg 2019 menggunakan basis pilgub 2018 dan merupakan target suara, karena waktu antara pilgub dan pileg tidak lama maka mesin partai yang pada waktu pilgub digunakan kembali untuk konsolidasi kemenangan pileg. Karena lawan politik tidak hanya dari eksternal partai tetapi dari internal partai seperti mantan wakil walikota Bambang DH dan Anggota DPR incumbent Indah Kurniawati. Intensitas dalam kampanye harus dilakukan di basis-basis tersebut serta ditunjang kesiapan Puti untuk mengontrak rumah di Surabaya, yang artinya selama proses pileg tinggal di Surabaya. turun langsungnya Puti dan mampu berkomunikasi dengan struktur partai dan masyarakat tanpa ada skat atau jarak sebagai seorang cucu dari Proklamator Bung Karno, sebagai kader partai Puti mau turun kebawah dan menyapa masyarakat secara langsung.

Menyandang nama besar Bung Karno tidak menjadikan Puti sebagai caleg DPR RI untuk tidak melakukan komunikasi ke masyarakat, Puti dalam masa pileg mengunjungi rumah kediaman masa kecil Bung Karno di jalan gang Pandean IV Peneleh kecamatan Genteng yang sekarang menjadi museum. Pada pemilihan legislative di Jatim 1 Puti diharapkan menjadi salah satu calon legislative untuk mendulang suara basis nasionalis khususnya fanatic dengan Bung Karno. Ada tiga factor yang menjadi kemenangan Puti yaitu leadersipnya, kharismanya, ditunjang alat peraga dan turun langsungnya Puti dalam berkampanye door to door baik dalam mensosialisasikan diri maupun pada saat sosialisasi cara pencoblosan

Leadership dianggap mampu membangun diri atau membangun kepercayaan diri untuk kembali melakukan kampanye legislative, tidak mudah membangun diri pasca kekalahan pilgub tetapi Puti mampu kembali turun kampanye untuk pileg, memotivasi dan mapping bagi caleg DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten, memotivasi kader dan struktur partai dalam

pemenangan pileg, dan membangun komunikasi dengan tokoh agama seperti dengan ketua keuskupan Agung di Surabaya Romo Eko, dengan Tokoh NU Gus Nizam. Dalam upaya program vaksinasi yang masih belum berjalan di Sidoarjo Puti membangun kerjasama dengan Pemda, Pangdam dan Polda Jatim dan menggaet Artha Graha Peduli dalam upaya percepatan program vaksinasi di Sidoarjo.



Keterangan gambar : berita Jatimtimes, tanggal 28 Agustus 2021, genjot target pemerintah bantu pasok vaksin 3000 ribu

Kharisma yang dimiliki oleh Puti juga merupakan salah satu daya Tarik tersendiri bagi masyarakat, dalam kesehajaannya mau turun dan menyapa masyarakat yang ditemuinya. Cara pidato Puti dalam berkampanye bicara nasionalisme dan kebangsaan menjadi penggerak kaum nasionalis tua dan muda ingin mengenal langsung sosok Puti sebagai salah satu dari cucu Bung Karno. Ditunjang alat peraga yang menjadi salah satu factor masyarakat mudah mengenal Puti.

Pesan Politik (Puti Guntur Soekarno dalam menjaga dan menyapa konstituen). Pesan dalam kegiatan komunikasi politik diklasifikasi Nimmo menjadi tiga hal, yaitu pertama adalah pembicaraan kekuasaan yang dimaksudkan untuk mempengaruhi orang lain berupa janji dan ancaman kedua, Pembicaraan pengaruh. 3. Pesan dalam komunikasi untuk mempengaruhi khalayak dengan berbagai cara seperti nasehat, dorongan, permintaan dan peringatan. Pesan dalam kegiatan politik tentu akan memiliki dampak bagi pengaruh orang lain, sehingga memberi kesan kepatuhan masyarakat pada pemimpinnya.

Bahwa Pesan politik yang dilakukan Puti dibangun dengan menurunkan program-program yang merupakan aspirasi dari Puti Guntur Soekarno sebagai anggota DPR RI Komisi X, yaitu berupa PIP (Program Indonesia Pintar) yang telah dibantu dalam satu tahun sebanyak 25.000 siswa untuk kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo, demikian dengan program KIP Kuliah untuk mahasiswa baru dan program UKT (Uang Kuliah Tunggal) bantuan uang kuliah untuk mahasiswa setiap semesternya. Dengan turunnya program-program yang dilakukannya merupakan pesan politik yang harus tersampaikan kepada masyarakat. Dalam situs resmi DPD PDI Perjuangan Jawa Timur, 8 September 2021, beasiswa PIP yang diturunkan oleh merupakan permohonan atau aspirasi yang disampaikan melalui kader-kader partai PDI Perjuangan, relawan Garda Muda Puti, kelompok budayawan dan satuan pendidikan yang ada di Surabaya dan Sidoarjo yang kemudian diteruskan oleh Puti Guntur Soekarno selaku anggota DPR RI. Puti Guntur Soekarno dikenal dikalangan Muhammadiyah khususnya di organisasi Aisyiah, karena komunikasi yang dibangun oleh Puti adalah berbuat nyata, baik yang dilakukan oleh Puti sendiri untuk turun di masyarakat Kabupaten Sidoarjo langsung atau melalui utusannya. Bahwa seorang tokoh Muhammadiyah tidak bisa memberikan bujukan atau membela seseorang kepada massanya untuk memilih seseorang. Jadi apa yang sudah dilakukan oleh seseorang untuk rakyat Sidoarjo maka itulah yang menjadi pilihannya. Pesan politik yang dilakukan oleh Puti dengan turun langsung dan berbuat untuk masyarakat itulah untuk Muhammadiyah khususnya Aisyiah menjadi hal yang harus dipilih. Dalam berita JawaPos.com, 6 September 2021, saat pandemi covid-19 tidak sedikit yang mengalami ekonomi terpuruk termasuk biaya pendidikan anak, Puti Guntur sasar wong cilik dalam menyalurkan aspirasinya untuk kalangan orang yang membutuhkan dan beasiswa tersebut diprioritaskan bagi wong cilik.

Media Politik (Puti Guntur Soekarno dalam menjaga dan menyapa konstituen). Puti

Guntur Soekarno walau sudah menyandang nama besar cucu Bung Karno dalam menyampaikan pesan politiknya sejak pemelihan legislatif hingga terpilih menjadi anggota DPR RI masih sering menggunakan tatap muka dan mendatangi masyarakat dan tokoh, tanpa melihat banyak sedikitnya orang, kegiatan tatap muka dilakukan oleh Puti untuk dapat menyalami satu persatu masyarakat. Dalam kegiatan tatap muka tergantung situasi dan kondisi, jika dengan anak-anak muda Puti melakukan pertemuan dengan cangkruan di caffè sambil diskusi tentang kebangsaan, nasionalisme dan sejarah tentang Bung karno, dan jika dengan Ibu-ibu pola yang dilakukan dengan masak bersama di kampung kue serta membagi tip masakan sehat. Dan selama masa pandemi Puti melakukan kegiatan tatap muka melalui zoom. Selain itu dalam hal kegiatan yang dilakukannya maupun kegiatan di DPR RI menggunakan media sosial baik yang dilakukan oleh Puti sendiri maupun kegiatan tersebut di upload oleh anak-anak muda yang memang menjadi bagian dari TIM Puti dengan menggunakan nama media social Garda Puti. Media DPD PDI Perjuangan Jawa Timur. Untuk menjangkau luas dalam penyampaian pesan politiknya Puti juga menggunakan media massa cetak seperti jawa pos dan Surya, maupun media online.

Khalayak Politik (Puti Guntur Soekarno dalam menjaga dan menyapa konstituen).

Selain sering turunya anggota dewan untuk menyapa masyarakat langsung, dengan program-program dari DPR RI aspirasi Puti Guntur Soekarno yaitu berupa Program Indonesia Pintar (PIP) yang merupakan salah satu cara merawat konstituen, masyarakat tidak hanya dipedulikan pada saat kampanye pemilu legislatif saja tetapi setelah terpilih masyarakat pun tetap menjadi bagian yang harus mendapatkan dan merasakan manfaat kerja dari anggota DPR yang dipilihnya. Sehingga mereka merasa tidak ditinggalkan. Seperti yang peneliti lihat bahwa komunikasi yang dibangun oleh Puti tidak hanya dilakukan pada saat pileg terutama dengan kelompok perempuan (Ibu-ibu) di kampung kue Surabaya Puti kembali hadir dan memberikan program PIP dan KIP sesuai janji pada kampanye pileg lalu. Karena merawat konstituen itu susah-susah gampang harus terus dilakukan waktu 5 (lima) tahun seorang anggota dewan menjabat sangatlah cepat jika tidak dirawat dengan baik, maka ongkos politik kedepannya jika akan maju lagi menjadi calon legislatif (caleg) akan lebih mahal, karena masyarakat tidak merasakan kerja-kerja dari anggota dewan yang telah dipilihnya.

Komunikasi politik Puti Guntur Soekarno dengan kader PDI Perjuangan di Kota Surabaya dilakukan dengan memberikan program-program kementerian yang merupakan aspirasinya untuk dapat dikelola oleh gerakan kepartaian untuk memperkuat kerja gotong royong ke masyarakat, Sebagai caleg yang sudah terpilih dan menjadi anggota DPR RI dari komisi X Puti membawa program PIP yang merupakan program presiden Joko Widodo dan Puti membagi program tersebut kepada partai untuk dikelola dengan baik oleh kawan-kawan partai sehingga menjadi gerakan kepartaian itu menjadi kuncinya. Gotong royong menjadi ciri khas yang dilakukan oleh kader-kader PDI Perjuangan seperti tertulis dalam Piagam Perjuangan Anggaran dasar Anggaran Rumah Tangga PDI Perjuangan, BAB III, bagian Pertama pasal 6, sebagai alat perjuangan untuk menentang segala bentuk individualisme dan untuk menghidupkan jiwa dan semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (eka sila), sehingga aspirasi masyarakat yang disampaikan melalui kader-kader partai dan aspirasi itu disampaikan kepada anggota DPR maka masyarakat melihat dampaknya bahwa program-program itu juga merupakan program dari Puti Guntur Soekarno sebagai anggota DPR RI dan sebagai kader dari PDI Perjuangan dimana aspirasi dari masyarakat itu sendiri dapat tersampaikan dengan baik. Seperti yang peneliti lihat diberita Nawacitapost tanggal 14 September 2021, Sosialisasi PIP, warga Jambangan: terima PIP berterima kasih kepada Puti, Terima kasih PDIP dan terima kasih Jokowi. PIP merupakan Program Pemerintahan Joko Widodo, dengan adanya program aspirasi dari Puti Guntur Sebagai anggota DPR RI dapil Jatim 1 meliputi Surabaya dan Sidoarjo, dan memberikan kesempatan kepada kader-kader partai serta struktur partai PDI Perjuangan untuk bekerja

membantu rakyat maka masyarakat melihat dan merasakan ini adalah perjuangan dari Puti Guntur Soekarno sebagai Anggota DPR sebagai kader PDI Perjuangan serta seluruh struktur partai secara keseluruhan, dimana Jokowi juga merupakan kader partai.



Keterangan gambar: berita tanggal, 14 September 2021, Nawacitapost, Sosialisasi PIP, warga jambangan: “terima kasih mbak Putri, terima kasih PDIP, terima kasih pak Jokowi
Komunikasi yang terus dibangun oleh Puti Guntur Soekarno sebagai pribadi, sebagai kader partai, dan sebagai anggota DPR RI dengan DPC PDI Perjuangan dalam rangka merealisasikan program pendidikan dan kerakyatan seperti PIP, terus dilakukan dan saling bersinergi serta saling membantu agar program-program yang turun dan dibawa sebagai bentuk aspirasi oleh Puti dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat sebagai hak dasar manusia untuk memperoleh pendidikan dan kesehatan yang layak. Seperti tertuang dalam kongres ke IV PDI Perjuangan menegaskan sikap umum yang merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari sikap umum pada kongres ke III pada point (nomor) 7.

Bahwa pesan politik yang dilakukan oleh Puti Guntur Soekarno secara massif melalui program-program yang diturunkannya berjalan dengan baik, sebagai anggota DPR RI mewakili Jatim 1 (Surabaya dan Sidoarjo) yang memiliki 3 (tiga) fungsi tugas yaitu menyusun program legislasi nasional (prolegnas), fungsi anggaran dan fungsi pengawasan berjalan, sebagai wakil rakyat tidak hanya duduk di gedung DPR tetapi bagaimana memanage dan menata program tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat umum di daerah pilihannya sebagai bentuk tanggung jawab, dan masyarakat pun menerima apa yang menjadi pesan politik Puti Guntur Soekarno Sebagai wakil rakyat yang dipilihnya. Program-program yang pertama diprioritaskan untuk struktur partai karena dalam kondisi apapun diluar momen politik mereka harus tetap bekerja untuk membantu masyarakat sehingga program-program tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh mereka sendiri sekaligus mereka bisa juga membantu masyarakat disekitarnya bahwa program dari anggota DPR RI yang menjadi wakil mereka di legislatif bisa sama-sama merasakan manfaat tersebut. Setelah itu program-program diberikan juga kepada relawan-relawan yang telah membantu dalam masa pileg. Akan tetapi program-program pendidikan tersebut juga diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan walaupun pada saat pemilu lalu tidak memilihnya.

Efek Politik (Puti Guntur Soekarno dalam menjaga dan menyapa konstituen). Disamping itu efek komunikasi dan feed back dapat pula dijadikan tolak ukur untuk mengetahui tingkat rujukan dan kaspasitas yang berada pada komunikan. Efek komunikasi merupakan proses adanya aksi reaksi dan kausalitas dari komunikasi.

Program-program yang disampaikan oleh Puti Guntur Soekarno berupa program Indonesia Pintar (PIP) dan program RKB berupa rehab sekolah di SDN Bungurasih Sidoarjo sangat dirasakan oleh sekolah, orang tua murid atau masyarakat, walau secara fisik Puti Guntur Soekarno belum pernah datang ke sekolah tersebut. Dan program yang dibawa sebagai jalur aspirasi menjadi dasar relawan Garda Muda Puti bersama anggota DPRD Kabupaten melakukan sosialisasi di SDN Bungurasih Sidoarjo, sehingga manfaat dari programnya sudah banyak dirasakan baik oleh pihak sekolah maupun oleh orang tua murid. Pihak sekolah dan masyarakat belum mengenal fisik Puti dan berharap untuk melihat kondisi SDN Bungurasih.

Program-program yang diberikan selama menjabat anggota DPR RI di Jatim 1 (Surabaya dan Sidoarjo) serta aktifnya turun kebawah tidak hanya kepada pendukungnya saja tetapi secara umum diberikannya program-program tersebut diluar pendukungnya, dan seringnya Puti bertemu dengan masyarakat dan tokoh diluar pendukungnya seperti di pesantren Gus Nizam yang sebagian besar adalah pemilih PKB dilakukannya dan disambut dengan baik.

Sebagai apresiasi terhadap struktur partai dalam membantu perolehan suara yang diraihinya pada saat pileg menjadikan perhatiannya untuk memberikan program diluar aspirasinya yaitu program bea siswa bakti Puti untuk struktur partai



Keterangan foto: Program bea siswa bakti Puti untuk struktur PDI Perjuangan

Pembahasan Hasil Penelitian

Komunikator Politik (Komunikasi Politik Puti Guntur Soekarno) . Asep Saefullah Muhtadi (2008: 31) mengatakan, Komunikator dalam komunikasi politik adalah pihak yang memprakasai dan mengarahkan suatu tindakan komunikasi.

Basis pilgub 2018 menjadi target suara Puti Guntur Soekarno, karena rentang waktu masa pilihan gubernur (pilgub) dengan pilihan legislatif (pileg) tidak terlalu lama sehingga diperlukan konsolidasi dengan mesin partai, adanya mesin partai politik memudahkan gerakan yang intens dilakukannya, karena lawan dalam pemilihan legislatif bukan saja di eksternal partai tetapi di internal partai juga menjadi bagian strategi yang harus dilakukan. Jemis & Kelly (dalam Dani Vardiansyah, 2008:25) menyatakan “ bahwa komunikasi adalah suatu proses melalui seseorang (komunikator) dalam menyampaikan stimulus (dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan untuk mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak)”.

Puti Guntur Soekarno adalah orang yang professional, pasca pilkada dengan cepat dalam masa pileg karena kepiawaian dirinya dalam mengelola diri mampu melakukan kampanye untuk meraup suara , komunikasi yang telah dilakukan tidak hanya dengan struktur partai PDI Perjuangan, Dari tingkat DPC , PAC (kecamatan), Ranting (Kelurahan) hingga Anak Ranting (RW), tetapi dengan tokoh agama seperti dengan Ketua Gereja/nasrani , Tokoh NU, Tokoh Muhammadiyah, tokoh masyarakat, tokoh budaya, dengan pemuda, kelompok perempuan di Surabaya dan Sidoarjo. dengan komunikasi yang telah dilakukannya secara langsung datang dan mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat tersebut atau door to door tentu memudahkannya untuk dapat dikenal secara langsung tanpa ada skat sebagai cucu Bung Karno. Sehingga masyarakat lebih mudah mengenal sosok calon anggota dewan yang akan diwakilinya. Ada tiga faktor yang menjadi kemenangan Puti yaitu leadershipnya, kharismanya, ditunjang alat peraga dan turun langsungnya Puti dalam berkampanye. Puti sebagai petugas partai dan kader partai dianggap mampu menjadikan mesin partai bergerak dalam meraup suara. Politikus sebagai seorang komunikator politik adalah orang yang bekerja waktunya untuk kegiatan politik dalam mencari pengaruhnya dengan komunikasi. Sebagai anggota DPR (legislatif) yang sudah terpilih langsung membangun dan menata tim-timnya untuk melakukan diskusi dan meminta masukkan dengan orang-orang yang berkompeten diwilayah Surabaya dan Sidoarjo. Kordinasi dengan struktur partai dalam mensosialisasikan program-program seperti saat program vaksinasi di Sidoarjo belum tersosialisasikan dan masyarakat membutuhkan vaksin, berdasarkan aspirasi masyarakat yang disampaikan oleh relawan Garda Muda Puti, sebagai anggota DPR langsung berkordinasi dengan Pemkab Sidoarjo, Pangdam Jawa Timur dan Kapolda Jawa Timur didukung oleh Artha

Graha Peduli vaksin tersebut dapat terlaksana. Dan adanya relawan Garda Muda Puti memudahkan komunikasi Puti dengan masyarakat diluar basis.

Pesan Politik (Puti Guntur Soekarno dalam Menyapa dan menjaga konstituen) . Puti Guntur Soekarno sejak masa kampanye mensosialisasikan program pendidikan bagi anak - anak untuk tingkat SD hingga Perguruan Tinggi. Program itu diberikan untuk Puti Guntur Soekarno sejak masa kampanye mensosialisasikan program pendidikan bagi anak - anak untuk tingkat SD hingga Perguruan Tinggi. Program itu diberikan untuk masyarakat yang kurang mampu. Sehingga tingkat pendidikan dapat dirasakan oleh masyarakat Surabaya dan Sidoarjo. Program Pendidikan merata untuk masyarakat. Sejak pasca pelantikan sebagai anggota DPR, periode awal turun di daerah pilihan Jatim 1 baik pada saat reses maupun diluar masa reses, menyampaikan program-program yang bermitra dengan komisi nya. Aspirasi masyarakat ditampung baik melalui langsung pada saat turun ke dapil , atau melalui jalur struktural partai dan relawan dari Puti Guntur Soekarno. Sehingga Program pendidikan (PIP dan KIP Kuliah) tiap tahun sudah 25 ribu siswa dibantu, program kewirauhaan bagi pemuda, program pariwisata, UMKM bisa dapat segera diberikan sesuai dengan aspirasi masyarakat dengan mitra kerja yang sesuai dengan komisinya. Penyampaian pesan oleh seorang komunikator merupakan teknik atau seni, penyampain suatu pesan yang dilakukan oleh komunikator sedemikian rupa menimbulkan dampak tertentu bagi komunikan. Mendesaint pesan oleh seorang komunikator untuk merubah perilaku dan sikap perlu diperhatikan strategi yang akan dipilih, pesan yang mudah dan relevan bagi yang melihat dan mendengar, sehingga mudah diingat, pesan didesaint untuk mendapat perhatian dan membangkitkan motivasi bagi komunikan.

Media/ Saluran Politik. Sebagai anggota DPR Puti Guntur Soekarno walaupun menyandang nama besar Bung Karno dan sudah banyak yang mengenal masih tetap berkeliling menyapa, serta bertatap muka hanya untuk mendatangi masyarakat dan tokoh, tanpa melihat sedikit banyaknya massa dan menyalami satu persatu masyarakat. Dalam kegiatan tatap muka dengan anak muda biasanya dilakukan dengan duduk bareng istilah “cangkruan” bercerita tentang sejarah Bung Karno, kebangsaan dan nasionalisme. Memberikan spirit bagi anak muda untuk tetap mengelorakan rasa nasionalisme. Dan Dalam masa pandemi tidak menyurutkan langkah Puti untuk tetap melakukan komunikasi politik dengan masyarakat di dapilnya melalui sarana secara zoom. Sebagai anggota DPR dari Jatim 1 yang mencakup Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo tentunya saluran media massa sangat diperlukan dalam memberikan pesan politik secara lebih luas berupa kegiatan program kerja yang telah dan akan dilakukannya Sehingga masyarakat luas yang tidak bisa dijangkau, dari daerah yang jauh dan belum dilakukan untuk “door to door” dapat menerima pesan politik tersebut. Pesan politik tersebut tentu menggunakan media massa, dalam hal ini media massa Surya dan Jawa Pos merupakan alternative pilihannya. Media Surya dan Jawa Pos adalah media yang cukup dikenal di Jawa Timur. Akan tetapi Penggunaan media massa berupa koran tidak sering dilakukannya hanya pada momen tertentu.

Menurut Nasrullah (2015), media social adalah media di internet yang menjadikan pengguna merepresentasikan dirinya untuk dapat berinteraksi, berbagi, bekerjasama, berkomunikasi dengan pengguna lain sehingga membentuk ikatan social secara virtual.

Media social merupakan media ajang anak muda untuk berkreasi, kegiatan Puti Guntur Soekarno juga di upload kembali oleh anak-anak muda relawan garda muda Puti Guntur. Begitupun dengan media yang dikelola oleh partai DPD PDI Perjuangan Jawa Timur turut serta mengupload kegiatan Puti Guntur Soekarno, sebagai media resmi partai tentu menjadi berita yang sangat menarik dan menjadi keutungan dalam menyampaikan pesan-pesan politiknya, dalam membangun citra image partai PDI Perjuangan akan kegiatan positif yang dilakukan seorang kader. Dalam komunikasi politik informasi dari partai harus ada dan dapat

dibuktikan kebenaran dari eksistensinya, karena sarana media social saat ini merupakan saluran media yang murah serta mudah dan cepat ter update untuk dilihat bagi masyarakat yang saat ini banyak pengguna media social.

Khalayak Politik. Sering turunya anggota dewan untuk menyapa masyarakat langsung didaerah pilihan serta tidak melihat apakah pada saat pemilu lalu mereka memilihnya, dengan membawa program-program dari DPR RI aspirasi Puti Guntur Soekarno yaitu berupa Program Indonesia Pintar (PIP), program bantuan satpras (sarana prasarana alat olah raga), program bantuan alat kesenian, program bantuan Paud, program bantuan pelatihan bagi pemuda dalam pengembangan usaha yang merupakan salah satu cara sebagai anggota dewan dalam merawat, menjaga dan memperluas konstituennya. Merawat lima tahun istilahnya gampang-gampang susah. Artinya masyarakat tidak merasa ditinggalkan setelah selesai pemilu. Dan ini cost kedepannya untuk lima tahun pada pemilu mendatang tidak besar. Ini merupakan bentuk komunikasi politik yang dibangun oleh Puti Guntur Soekarno dan bisa memudahkan struktur partai dan relawan nyaman bekerja karena sudah terbangun komunikasi politiknya. PIP merupakan Program pemerintah Presiden Joko Widodo, dan sebagai anggota DPR komisi X, yang menjadi komisi di bidangnya program PIP dan KIP Kuliah diberikan juga kepada struktur partai baik dari tingkat DPC, PAC, Ranting hingga anak ranting. Sehingga semua masyarakat bisa merasakan bantuan program tersebut walau mungkin ada yang belum mengenal secara langsung Puti Guntur Soekarno, tetapi program-program tersebut turun dan diketahui serta dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Menjadikan satu pesan bahwa komunikasi politik yang dilakukannya sebagai keputusan yang penting bagi khalayak Politik dalam menyuarakan aspirasi politiknya nanti. Faktor keberhasilan komunikasi politik kepada khalayak menjadi ukuran keberhasilan dari upaya komunikator yang dilakukannya, apabila pesan-pesan tersebut tersampaikan diterima khalayak politik, dipahami dan mendapat tanggapan positif dari khalayak artinya sesuai dengan harapan dari komunikator.

Efek Politik. Dari hasil penelitian program-program yang disampaikan dapat dirasakan seperti salah satunya di SDN Bungurasih orang tua murid yang sebagian berasal dari masyarakat menengah kebawah sangat bermanfaat dengan adanya program PIP (Program Indonesia Pintar) walau program tersebut berasal dari pemerintah namun jika tidak ada anggota dewan yang menampung aspirasi masyarakat mereka tidak tahu bagaimana untuk mendapatkan program-program tersebut, begitupun dengan bantuan alat sanpras (sarana prasana) dan RKB (Rehab Kelas Baru) bagi kepala sekolah dan guru-guru sangat membantu dalam memberikan sarana ruang belajar yang layak, nyaman dan aman bagi peserta didik. Dari tahun 2020 lalu program-program aspirasi Puti Guntur Soekarno sebagai anggota DPR Jatim 1 dari Fraksi PDI Perjuangan tersampaikan dan terkomunikasikan kepada masyarakat tanpa ada potongan sepeserpun.. Semua program yang turun menjadi apresiasi dari banyak orang, dalam menyapa tokoh lebih sering dilakukan dengan turun menemui seperti kepada tokoh agama, kelompok gereja, pesantren Annur, sehingga menghilangkan asumsi banyak orang walau seorang cucu Bung Karno dan mendapat suara terbanyak tetapi tidak menyurutkan perhatiannya untuk masyarakat. Terutama di daerah pilihannya Surabaya dan Sidoarjo.

PENUTUP

Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam komunikasi Politik yang dilakukan oleh Puti Guntur Soekarno pada masa kampanye pemilihan legislative lebih diutamakan mendatangi tokoh agama seperti dengan tokoh keuskupan agung, tokoh Muhammadiyah, tokoh NU dan tokoh masyarakat, dan masyarakat langsung, tidak banyak melakukan pertemuan besar atau mengundang

- masyarakat. Pola pertemuan dengan cara face to face atau door to door lebih efektif dan cost/ biaya politik lebih sedikit dibanding dengan pola pertemuan besar dengan mengundang masyarakat.
2. Janji yang dilakukan dalam masa kampanye adalah memberikan program sebagai pesan politik kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga pada saat terpilih janji tersebut dapat direalisasikan untuk masyarakat sebagai bentuk aspirasi anggota dewan seperti program PIP, KIP Kuliah dan Program kementerian lainnya yang bermitra dengan komisi X, struktur partai PDI Perjuangan, relawan dilibatkan sehingga semua sudut wilayah dapat dijangkaunnya, sehingga memudahkan masyarakat tahu akan program yang telah diberikan dan membuat masyarakat akan mengenal namanya, Dalam hal komunikasi politik yang dibangun sekaligus memberikan pesan moral pendidikan politik pada masyarakat pemilihnya. Bahwa jika pilihan mereka tergiur karena money politik dan kandidat tersebut tidak akan datang lagi setelah terpilih, tentu tidak akan bertahan lama, tetapi jika pilihan politik mereka karena didasari program kerakyatan maka masyarakat akan merasakan dampak dari kerja-kerja anggota dewan yang dipilihnya. Dan untuk menyampaikan pesan lebih luas Puti menggunakan saluran media IG dan facebook

Saran . Dalam hal ini peneliti memberikan saran bahwa komunikasi politik tidak terlepas dari figur, jika figur tersebut bisa melakukan kerja nyata untuk masyarakat maka pesan komunikasi politik tersebut membuat masyarakat tidak akan lepas dari figur itu. Figur dan kerja nyata menjadi dua hal yang tidak dipisahkan oleh seorang politik. Artinya secara tidak langsung figur telah memberikan pesan komunikasi pendidikan politik yang baik untuk masyarakat. Sehingga demokrasi tidak tercederai oleh pelaku politik tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Ali, Novel, 1999, Peradaban Komunikasi Indonesia Potret Manusia Indonesia, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Asep Saeful Muhtadi, 2008, Komunikasi Politik Indonesia, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dani Vardiansyah, 2008, Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, cet.II, Jakarta: PT. Indeks
- Effendy, Onong Uchjana, 2004, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana, 2000, Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi, Bandung: Citra Aditya Bakti
- Effendy, Onong Uchjana, 2000, Dinamika Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fisher, B, Aubrey, 1986, Teori-Teori Komunikasi, Bandung: Ramaja Rosdakarya
- Hariwijaya, 2007, Metodologi Dan Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi, Yogyakarta: Dua Satria
- Haryanto, Gun Gun, 2010, Komunikasi Politik, Bogor: Ghalia Indonesia
- Kriyantono, Rachmat, 2008, Tehnik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Moleong, Lexy J, 2004, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, D, 2013, Penelitian Kualitatif vs Penelitian Kuantitatif Prolog, In Deddy Mulyana dan Solatun (Eds.), Metode Penelitian Komunikasi: Contoh Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Praktis, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Miles, B, Mathew and Michael Huberman, 1992, Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Jakarta:UIP
- Nasrullah, Rulli, 2015, Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi, Bandung: Simbiosis Rekatama Media

- Nimmo, Dan, 2005, Komunikasi Politik, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nimmo, Dan, 2007, Komunikasi Politik, Komunikator, Pesan Dan Media, Terjemahan Tjun Surjaman, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nimmo, Dan, 2010, Komunikasi Politik: Khalayak dan Efek, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pawito, 2009, Komunikasi Politik Media Massa Dan Kampanye Pemilihan, Jogjakarta: Jalasutra
- Rakhmat, Jalaluddin, 2001, Psikologi Komunikasi Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soesanto Astrid , S, 1980, Komunikasi Sosial Di Indonesia, Jakarta: Bina Cipta
- Tyastuti, Siti, 2009, Komunikasi dan Konseling, Yogyakarta:Fitramaya
- DPP PDI Perjuangan, masa bakti 2015-2020, Piagam Perjuangan, Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PDI Perjuangan
- Sikap politik pdi perjuangan 2015-2020, Mencapai Indonesia Raya “Indonesia yang sejati jatinya merdeka”, ketetapan kongres IV PDI Perjuangan nomor 12/tap/kongres/iv/pdi-p/2015, denpasar-bali 8-11 april 2015

Media Internet

- 2014, ‘Komunikasi Anggota DPR Dan Konstituen Bersifat Transaksional’, diakses 26 Maret 2021
- Dewi Nurita, 2018, ‘Kisah Di Balik Penetapan Puti Guntur Sebagai Cawagub Jawa Timur’, diakses pada 18 Juni 2021, <https://nasional.tempo.co/read/1049167>
- Faridhian Anshari, 2013, Komunikasi Politik di Era Media Social, Jurnal komunikasi, Vol.8 (No.1), <https://journal.uui.ac.id>
- Komus, 2018, ‘Puti Guntur Turun Dekati Pemilih di Dapil Jatim 1’, diakses pada 18 Juni 2021, <https://mediakorannusantara.com>
- Wiki, 2019, ‘Daftar Anggota DPR RI Dan DPD RI Periode 2019-2024 Daerah Pilihan Provinsi Jawa Timur’, diakses pada 18 Juni 2021, <https://www.tribunnewswiki.com>